

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, menerangkan bahwa pendidikan di Indonesia merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan perlu perencanaan agar terwujudnya suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Pendidikan dilaksanakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan siswa sehingga dapat berlangsung selamanya. Pendidikan juga diselenggarakan dengan cara memberikan keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan bakat berupa kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran, dalam pembelajaran harus terjadi interaksi yang baik antara siswa dengan guru. Dengan adanya pembelajaran yang terencana maka akan terwujudnya suatu proses pembelajaran yang baik dan akan menghasilkan nilai yang baik juga.

Terhitung Maret 2020 organisasi kesehatan dunia (WHO) menetapkan *Corona Virus Disease (covid-19)* sebagai pandemi yang telah melanda lebih dari 200 negara di dunia. Sebagai langkah untuk mencegah penyebaran *covid-19* pemerintah Indonesia melakukan tindakan seperti, kegiatan di rumah saja. Melalui ketentuan tersebut, pemerintah mengajak agar masyarakat untuk tetap bekerja,

belajar dan beribadah di rumah. Kondisi ini mempunyai dampak secara langsung pada dunia pendidikan.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim menyampaikan bahwa, pendekatan belajar dari rumah sebagai langkah utama pemerintah dalam upaya pencegahan penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)* secara luas. Ia juga menyampaikan bahwa dalam pemanfaatan teknologi dapat diaplikasikan saat melakukan pembelajaran jarak jauh. Sehingga proses pembelajaran tetap dapat dilaksanakan. Guru sebagai tenaga pengajar dituntut untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi yang telah disediakan pemerintah untuk proses pendidikan. Misalnya saja aplikasi Quipper, Microsoft office 365, Zenius, dan Kelas Pintar. Pemerintah juga menyediakan alat konferensi video yang tersedia untuk seluruh pengguna *G-Suite*, dan *Google Classroom*, untuk mengikuti kelas dan melanjutkan pembelajaran jarak jauh dari rumah (sumber: *kemdikbud.go.id*).

Pada masa pandemi sekarang ini sistem pembelajaran berubah dari tatap muka menjadi pembelajaran dirumah dengan metode daring (*online*). Sesuai dengan peraturan Kemendikbud tentang upaya pencegahan wabah *corona virus* maka SMAN 14 Padang mengikuti peraturan dari pemerintah untuk melaksanakan proses belajar secara *online*. Dengan melihat fakta yang terjadi maka guru dituntut untuk mempersiapkan metode pembelajaran dari rumah untuk memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan harapan. Berdasarkan peraturan kemendikbud mulai awal semester

genap 2020/2021, maka pembelajaran dialihkan secara daring dan tatap muka atau semi daring.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMA Negeri 14 Padang tanggal 5 Februari–19 Februari 2021, terlihat proses mengajar Biologi belum berjalan dengan optimal karena masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan atau masalah dalam belajar Biologi. Sebagian siswa tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi di kelas online. Hal ini disebabkan karena kurangnya perhatian, motivasi dan konsentrasi belajar siswa ketika mengikuti pembelajaran Biologi sehingga keaktifan siswa tidak terlihat pada proses tersebut. Hal ini juga dikarenakan metode yang digunakan guru kurang tepat sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dan juga sulit dalam penghafalan nama-nama latin.

Selain melakukan observasi peneliti juga melakukan wawancara dengan guru Biologi kelas XI IPA, maka diperoleh informasi bahwa pada saat pembelajaran tatap muka dikelas guru biasanya menggunakan metode diskusi kelompok atau ceramah. Misalnya saja pada materi sistem pencernaan makanan guru menggunakan model pembelajaran ceramah atau diskusi kelompok yang melibatkan siswa untuk mempersentasikan hasil dari kelompok di depan kelas. Selain itu guru juga memanfaatkan media pembelajaran berupa alat peraga dan *Powerpoint* yang dapat membantu siswa dalam menerima pembelajaran sehingga diharapkan dapat tercapainya tujuan dari proses pembelajaran yang diinginkan.

Penelitian ini juga pernah dilakukan oleh Zikra (2016) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Biologi Siswa Kelas VII MTsS PGAI Padang”. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar Biologi siswa yaitu 44,5% siswa sulit belajar karena dari faktor diri sendiri, faktor dari lingkungan sekolah 33% dengan kategori rendah, faktor keluarga 70% (dengan kategori tinggi), faktor dari lingkungan masyarakat 63% (dengan kategori tinggi).

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “**Faktor Kesulitan Yang Dialami Siswa kelas XI IPA SMAN 14 Padang Pada Masa Pandemi Covid-19**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka didapatkan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum diketahui faktor kesulitan yang dialami siswa saat pembelajaran pada masa pandemi.
2. Kesulitan yang dialami siswa saat pembelajaran biologi pada masa pandemi berasal dari faktor internal dan eksternal

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, peneliti perlu memfokuskan permasalahan ini pada faktor yang mempengaruhi siswa dalam pembelajaran Biologi pada masa pandemi pada saat pembelajaran daring.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka penulis dalam penelitian ini merumuskan sebuah masalah sebagai berikut :

Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan kesulitan yang dialami siswa kelas XI IPA SMAN 14 Padang dalam pembelajaran Biologi pada masa pandemi *Covid-19* pada saat pembelajaran daring.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan penulis yaitu untuk “menganalisis faktor-faktor kesulitan yang dialami siswa kelas XI IPA SMAN 14 Padang dalam pembelajaran Biologi pada masa pandemi pada saat pembelajaran daring.”

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian dapat mengetahui kesulitan yang dialami oleh siswa pada masa pandemi *Covid-19* pada saat pembelajaran daring.
- b. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai cara mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa pada masa pandemi *covid-19* pada saat pembelajaran daring.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, sebagai wacana untuk memperluas wawasan dan pengetahuan dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran secara optimal sehingga teratasinya kesulitan belajar yang dialami oleh siswa pada masa pandemi *Covid-19*.

- b. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian dapat membantu meningkatkan pembinaan profesional dan supervisi kepada guru secara efektif dan efisien.
- c. Bagi para guru, hasil penelitian dapat menjadi tolak ukur dan bahan pertimbangan untuk melakukan koreksi diri bagi pengembangan profesionalisme dalam pelaksana tugas profesinya.
- d. Bagi siswa, dapat terjadinya perubahan cara belajar siswa dari pasif menjadi aktif pada masa pandemi *Covid-19*.